
PEMBELAJARAN SHALAT JAMAK DAN QASHAR DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMEN DI KELAS VIIC SMPN 1 SURANENGGALA

Sarika

SMPN 1 Suranenggala, Cirebon, Indonesia

sarika16@gmail.com

ABSTRACT

The problem faced by the teacher is the lack of students' ability to explain the meaning of plural and qashar prayers and their reasons, the ability to explain the prayers that can be plural and diqashar, the ability of students to practice the plural, taqdim and final prayers. This study aims to improve the ability of class VIIC students of SMPN 1 Suranenggala Cirebon Regency in understanding the subjects of Islamic Religious Education and Character on "Plural Prayers and Qashar" by applying the Demonstration and Experimental Methods, so that learning Islamic Religious Education and Character becomes more enjoyable and raises creativity. Classroom Action Research (CAR) was conducted in class VIIC SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon. Activities carried out in two cycles of action. The results showed that student activity and learning outcomes increased from the pre-test to the last cycle. So it can be concluded that the Demonstration and Experimental Methods can improve students' understanding in learning Islamic Religious Education and Character on the material "Plural Prayers and Qashar" in Class VIIC SMP Negeri 1 Suranenggala, Cirebon Regency.

Key Words: *Learning outcomes, Demonstration Methods, Experiments.*

ABSTRAK

Masalah yang dihadapi guru adalah masih kurangnya kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian shalat jamak dan qashar serta sebab-sebabnya, kemampuan dalam menjelaskan shalat-shalat yang boleh dijamak dan diqashar, kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat jamak taqdim dan takhir. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIIC SMPN 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang "Shalat Jamak dan Qashar" dengan penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan kreatifitas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas VIIC SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon. Kegiatan dilakukan sebanyak dua siklus tindakan. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dari mulai mulai pra test hingga siklus terakhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi dan Eksperimen dapat Meningkatkan Pemahaman siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi "Shalat jamak dan Qashar" di Kelas VIIC SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode Demonstrasi, Eksperimen.

Submitted Nov 19, 2020 | Revised Nov 28, 2020 | Accepted Des 04, 2020

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari masa kemasa di berbagai negara menunjukkan kecenderungan adanya perkembangan dan kemajuan. Hal ini disebabkan karena makin meningkatnya kesadaran beragama dari masyarakat dan makin dihayatinya ajaran Islam. Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan usaha muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing peserta didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. The world Islam means submission to the will of Allah and a muslim is he who submits to the will of Allah. Kutipan tersebut mengandung pengertian bahwa hakikat Islam adalah kepatuhan terhadap kemauan Allah dan seorang muslim adalah orang yang patuh terhadap kemauannya. Peningkatan frekuensi ketaatan dan kepatuhan seorang muslim dapat dimanifestasikan melalui peningkatan kesadaran dan pengamalan ajaran Islam yang akhirnya menjurus kearah perkembangan dan kemajuan pendidikan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon, pada materi “Shalat Jamak dan Qashar” di Kelas VII C pada semester genap, dengan standar kompetensinya adalah: memahami shalat jamak dan qashar, dan kompetensi dasar dalam pembelajaran tersebut adalah (1) Menjelaskan pengertian shalat jamak dan qashar serta sebab-sebabnya; (2) Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang shalat jamak dan qashar; (3) Menjelaskan shalat-shalat yang boleh dijamak dan diqashar; (4) Menjelaskan tentang shalat jamak taqdim dan takhir; (5) Mempraktekkan shalat jamak taqdim dan takhir.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang materi “Shalat Jamak dan Qashar” bagi siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon pada semester genap yang tertuang dalam kurikulum tahun 2013 yaitu (1) Siswa dapat menjelaskan pengertian, syarat, dan sebab-sebab shalat jamak dan qashar; (2) Siswa dapat menyebutkan dalil naqli tentang shalat jamak dan qashar; (3) Siswa dapat menyebutkan shalat yang boleh dijamak dan diqashar; (4) Siswa dapat menjelaskan tentang shalat jamak taqdim dan takhir; (5) Siswa dapat mempraktekkan shalat jamak dan qashar.

Mereka belajar memahami tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut dengan cara sebagai berikut: Saya, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon mulai pembelajaran ini dengan membacakan materi pembelajaran tentang “Shalat Jamak dan Qashar” dari buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti penerbit CV. Grafika Dua Tujuh, halaman 35, dan menjelaskan materi tersebut sampai selesai. Kemudian, saya bertanya dengan menuliskan pertanyaan di papan tulis. Lalu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawabnya secara individual. Setelah mereka usai bekerja lembar kerjanya dikumpulkan dan dinilai. Ternyata, nilai rata-rata kelasnya hanya mencapai rata-rata 4,75, nilai terendah 3,75 dan nilai tertinggi 5,50. Hasil refleksi menyatakan bahwa proses pembelajaran tidak menarik bagi siswa dan hasil belajar tidak memenuhi Standar Minimal Batas Kompetensi (SKBM). Masalah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti saya bicarakan dengan guru lalu saya konsultasikan dengan pendamping untuk minta pendapat dan saran. Keputusannya masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai masalah yang harus diteliti dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada upaya untuk mengatasi faktor internal yang diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon, memahami tentang Materi “Shalat Jamak dan Qashar”, yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung monoton dan membosankan. Salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah Metode Demonstrasi dan Eksperimen.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Amelia & Munadi, 2014; Wiranty, 2017; Triana, et al., 2019). Dalam metode demonstrasi, pembelajaran disajikan dengan meragakan dan mempraktikkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa (Santi, et al., 2014; Aryani, 2019). Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif dalam menolong siswa-siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan seperti: Bagaimana cara melakukan praktek? Terdiri dari bahan apa? Cara mana yang paling baik? Bagaimana dapat diketahui kebenarannya? (Haryanto, 2011; Fince et al., 2015; Septian, 2017; Saat, 2018). Dari petunjuk penerapan metode Demonstrasi dan Eksperimen di atas, maka peneliti melakukan hal tersebut dengan indikator pertanyaan: Bagaimana cara mempraktekkan shalat jamak dan qashar? Shalat apa saja yang boleh dijamak dan qashar? Berapa km jarak perjalanan yang menjadi syarat dalam melaksanakan shalat jamak

dan qashar ?. Peneliti akan melakukan demonstrasi dan praktek shalat tersebut di Mushalla SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon bersama siswa-siswa Kelas VII C.

Oleh karena itu, penulis berniat melakukan penelitian tindakan kelas yang terjadi di kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon dengan judul. “Penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen dalam Pembelajaran Shalat Jamak dan Qashar di Kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon”.

Metode Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, dan desain faktor yang diteliti, Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon Kelas VII C dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan diadakan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan musyawarah antara guru dengan observer untuk menetapkan tindakan paling tepat dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas VII C.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon tahun ajaran 2019 - 2020. Dalam pengambilan subyek penelitian ini didasarkan pada kondisi siswa Kelas VII C secara keseluruhan, berjumlah 40 siswa, hal ini dikarenakan asumsikan karakteristik dan kemampuan dianggap sama, dan peneliti ingin mencari strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian dilaksanakan di Kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon. Mulai pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengenai “Shalat Jamak dan Qashar” dengan menerapkan Metode Demonstrasi dan Eksperimen hari Kamis , 03 Februari 2020 untuk Siklus I dan 10 Februari 2020 untuk Siklus II.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, observer dan refleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Pada siklus pertama penelitian diawali dengan melakukan: a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, dengan strategi pembelajaran yang biasa digunakan yaitu pendekatan konvensional, b). menyajikan materi pembelajaran “*Shalat jamak dan Qashar*”, c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan, d). mengukur dampak pendekatan konvensional dengan menggunakan daftar aktivitas siswa. Penulis mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model dan media yang digunakan, serta sumber belajar dan 4) evaluasi hasil belajar.

Pada awal pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional. yaitu metode ceramah, tanya jawab dan memberikan tugas. Guru menjelaskan “*Shalat Jamak dan Qashar*” di kelas VII C SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon.

Pada awal pembelajaran, observasi dilakukan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi “*Shalat Jamak dan Qashar*”, dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi tersebut. Dari hasil observasi kemampuan guru dalam mengajar, sikap guru dalam pelajaran, penguasaan materi, proses pembelajaran, pemakaian media, kemampuan menutup pelajaran dinilai cukup oleh observer. Adapun aktivitas siswa yang meliputi perhatian siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan mengerjakan soal ringan dan berat dinilai observer adalah Cukup. Dari hasil yang diperoleh dalam siklus I tersebut, penulis memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan ke siklus II.

Pada siklus II, penulis melakukan beberapa perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Penulis melakukan: a) indentifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan dengan strategi pembelajaran yang digunakan adalah Metode Demonstrasi dan Eksperimen, b).

menyajikan materi “*Shalat jamak dan Qashar*”, c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan sebagai evaluasi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyajikan materi tentang “*Shalat Jamak dan Qashar*”, dan siswa memahami karena membaca teks berulang-ulang yang telah dibagikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran, kinerja guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar diobservasi untuk melihat sejauhmana pembelajaran metode demonstrasi dilaksanakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam KBM, keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, kemampuan dan ketelitian siswa dalam memperbaiki kesalahan, kesanggupan, jawaban dan keberanian siswa dinilai oleh observer adalah baik. Adapun kemampuan guru dalam pelajaran, sikap guru dalam pelajaran, penguasaan materi, proses pembelajaran, pemakaian media, kemampuan menutup pelajaran dinilai baik oleh observer.

Dalam penelitian tindakan ini setiap di akhir siklus, siswa diberikan tes untuk melihat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi “*Shalat jamak dan Qashar*” dengan menerapkan Metode Demonstasi dan Eksperimen. Perbandingan hasil tes dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Evaluasi Belajar Siswa pada Awal Pra tindakan, Siklus I dan II

No.	N a m a	L/P	Nilai		
			Pra test	Siklus I	Siklus II
1	Aditya Aji Saputra	L	40	50	70
2	Akbar	L	40	60	80
3	Albany Adam	L	50	60	80
4	Anisan Choirunisa	P	50	70	80
5	Anizabela Yulistin	P	40	50	70
6	Atir Tirmizi	L	40	50	80
7	Bagus Setiawan	L	40	60	80
8	Cecep Ikharudin	L	60	70	80
9	Della Anggraeni	P	60	70	90
10	Firli Ramadlan	L	50	70	80
11	Firman Alamsyah	L	60	70	80
12	Fitri Widiawati	P	50	60	80
13	Gita Fitriani	P	60	70	80
14	Gita Regina	P	40	60	80
15	Irma Hikmawati	P	40	60	80
16	Ivan Fadila	P	60	70	80
17	Izmi Nurfauziah R.	P	50	60	80
18	Lisnawati	P	40	50	70
19	Maudi Anggraeni	L	70	70	90
20	Maulana Akbar	L	50	60	80
21	Muh.Fadliyansah	L	60	70	80
22	Muhammad Haris	L	60	70	80
23	Muhammad Junaedi	L	70	80	90
24	Muh.Maarif Saefulla	L	50	60	80
25	Nina Mariana	P	60	70	80
26	Paisal Ade Supriyatna	L	60	80	80
27	Putri Soyatul Maula	P	40	60	80
28	Ratna Suminar	P	70	80	80
29	Richo Ardiyansah	L	70	80	90
30	Riko Satrio	L	40	50	70
31	Riska Sintya	P	50	70	80
32	Risma Yuliana	P	60	70	80
33	Rizal Umami	L	50	60	80
34	Sahrul Maulana	L	50	60	80
35	Santika	P	40	60	80
36	Seli Nuykholifah	P	60	80	90
37	Shelly Rahmawati	P	60	70	80
38	Sri Noviyani	P	50	70	80
39	Wiwi Widayanti	P	50	60	80
40	Yanto	L	60	70	90

Jumlah	2093	2614	3209
Rata-rata	52,33	65,35	80,24

Tingkat pencapaian penguasaan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti “*Shalat Jamak dan Qashar*” mengalami peningkatan dengan rata-rata 52,33 pada pra test, dan mencapai rata-rata 65,35 pada hasil evaluasi Siklus I, serta pada siklus II naik mencapai rata-rata 80,24.

Berdasarkan data hasil tes pada tabel 1, Hasil awal (Pra test) menunjukkan skor rata-rata sebesar 52,33. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata sebesar 65,35. Sedangkan hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata sebesar 80,34. Dengan demikian, meningkatnya nilai dari hasil evaluasi pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi “*Shalat Jamak dan Qashar*” pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa Kelas VIIC SMP Negeri 1 Suranenggala Cirebon terhadap materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan.

Secara kualitatif dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka diperoleh suatu penemuan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi “*Shalat jamak dan Qashar*” mengalami peningkatan pada aspek kemampuan siswa dalam memahami materi “*Shalat jamak dan Qashar*”, kemampuan siswa dalam melakukan praktek shalat jamak dan qashar, Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan/soal, keberanian dalam menyampaikan pendapat, keberanian dalam mengajukan bertanya, perhatian dalam dalam segala tugas belajar baik di kelas atau di rumah, seperti mengerjakan soal/PR, dan kemampuan membuat kesimpulan hasil belajar kelompok. Di samping itu kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi “*Shalat jamak dan Qashar*”, menunjukkan kategori pada siklus I cukup baik, dan pada siklus II baik sekali.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIIC SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pada aspek aktivitas siswa, kinerja guru, serta pemahaman siswa terhadap materi “*Shalat jamak dan Qashar*”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIIC SMP Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon.

Daftar Pustaka

- Amelia, L., & Munadi, T. N. (2014). Penerapan Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ulee Gle Pada Pelajaran Sains Materi Perubahan Wujud Benda. *Tunas Bangsa Journal*, 1(1), 55-82.
- Aryani, D. (2019). Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Pokok Lagu-Lagu Daerah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 172-180.
- Fince, F., Ramadhan, A., & Gagaramusu, Y. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas 1 SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Haryanto, H. (2011). *Upaya meningkatkan etika pergaulan siswa dengan metode demonstrasi mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak mahmudah kelas IV semester I di MI Karangwotan Pucakwangi Pati tahun periode 2010-2011* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Saat, S. (2018). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Inquiri Dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqhi Peserta Didik Kelas XI Di Madrasah Aliyah Guppi Samata Kabupaten Gowa. *Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 272-281.

- Santi, S., Dhafir, F., & Bustamin, B. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Inpres I Sidole. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).
- Septian, D. E. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Gerakan Salat Siswa Kelas 5 SD N 1 Panggang Gunungkidul. *Skripsi Sarjana tak diterbitkan*.
- Triana, T., Sapri, J., & Kurniah, N. (2019). Implementation of in demonstration methods traditional game to improve rude social and motor skills. *Jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 8(1), 58-68.
- Wiranty, W. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 284-294.